

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

Tabel 3.1 Matriks Sintesis Artikel Penelitian yang Relevan

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (Kelebihan dan Kekurangan penelitian)	Kesamaan	Keunikan
1.	Rizki Romadhon, Yardi Saibi, Narila Mutia Nasir (2020)	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil tingkat kepatuhan penggunaan obat di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2.	Penelitian ini berdesain <i>cross sectional</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur menggunakan kuesioner kepatuhan MMAS-8. Data diolah dengan menggunakan software statistik dan dianalisa menggunakan analisa distribusi frekuensi dan uji chi square	Penelitian yang dilakukan membantu pasien penderita lebih patuh terhadap kepatuhan minum obat karena turut melibatkan tenaga kesehatan sebagai pembantu penilitian agar penderita lebih patuh Kelebihan: 1. Hasil penelitian yang disajikan sangat detail 2. Judul sesuai dengan isi penilitian	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>cross sectional</i> seperti Kepatuhan pengobatan dan perilaku perawatan diri di antara pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ghana, Menggunakan model pengaturan diri yang diperluas untuk mengkarakterisasi	

Kekurangan	kepatuhan pengobatan diabetes: studi <i>cross-sectional</i> , Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan di antara penderita diabetes mellitus di daerah perkotaan miskin Kamboja: Sebuah studi <i>cross-sectional</i> , HUBUNGAN KEPERCAYAAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2, KEPATUHAN MEDIKASI
-	

						PENDERITA DIABETES MELLITUS BERDASARKAN TEORI <i>HEALTH BELIEF MODEL</i> (HBM) DI DIABETES CENTER KOTA TERNATE TAHUN 2017
2.	Istianna Nurhidayati, Fitri Suciana, Ida Zulcharim (2019)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kepercayaan kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Karangnongko.	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel sebanyak 44 responden, dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data bivariat menggunakan uji <i>pearson</i>	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa Kepercayaan kesehatan pada penelitian ini minimal 65, maksimal 141 dan rata-rata 112.66±21.824. Skor kepatuhan minum obat pada penelitian ini minimal 3, maksimal 8 dan rata-rata 6.34±1.413. Kelebihan:	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>cross sectional</i> seperti Kepatuhan pengobatan dan perilaku perawatan diri di antara pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 di

correlation.

1. Kebenaran penelitian dapat di uji dengan penelitian lain yang sudah ada
 2. Sajian fakta sangat detail
- Kekurangan
1. Penulisan kata pada sub bab tidak rapih
- Ghana, Menggunakan model pengaturan diri yang diperluas untuk mengkarakterisasi kepatuhan pengobatan diabetes: studi *cross-sectional*, Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan di antara penderita diabetes mellitus di daerah perkotaan miskin Kamboja: Sebuah studi *cross-sectional*, Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur, KEPATUHAN MEDIKASI PENDERITA

DIABETES
MELLITUS
BERDASARKAN
TEORI *HEALTH
BELIEF MODEL*
(HBM) DI
DIABETES CENTER
KOTA TERNATE
TAHUN 2017

3.	Yunti Fitriani, Liza Pristianty, Andi Hermansyah (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan pasien DM tipe 2 dalam menggunakan insulin yang benar dengan pendekatan teori Health Belief Model (HBM).	Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan lima komponen memiliki pengaruh yang simultan terhadap kepatuhan penggunaan insulin. Empat komponen awal (1-4) memiliki pengaruh positif (semakin tinggi semakin patuh)	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kerentanan yang dirasakan (<i>perceived susceptibility</i>), keparahan yang dirasakan (<i>perceived severity</i>), manfaat yang dirasakan (<i>perceived benefit</i>), hambatan yang dirasakan (<i>perceived barrier</i>), kepercayaan diri yang dirasakan	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> seperti Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes
----	--	--	---	--	--	---

				sedangkan komponen 5 memiliki pengaruh negatif (semakin rendah semakin patuh). Perlu adanya upaya terstruktur dan berkelanjutan dari pihak RS untuk meningkatkan komponen 1-4 dan menurunkan komponen 5.	(<i>perceived self-efficacy</i>) Mellitus berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan penggunaan insulin yang benar. Kelebihan: 1. Judul sesuai dengan isi penelitian Kekurangan: -
4.	Olaolorunpo Olorunfemi, Foluso Ojewole (2018)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan pengobatan, keyakinan pengobatan pasien dan untuk mengetahui hubungan antara keyakinan	Metode ini menggunakan desain penelitian korelasional	Hasil penelitian ini diperoleh ebanyak 180 pasien diabetes berpartisipasi dalam penelitian ini.	Dalam penelitian ini - menunjukkan tingkat kepatuhan minum obat di antara 180 responden penderita diabetes. Seratus (55,6%) peserta memiliki tingkat kepatuhan rendah, 70

		<p>pengobatan dan kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes. Hal ini untuk mengetahui apakah keyakinan pengobatan pasien dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan yang akan mendorong pengelolaan yang efektif dari diabetes mellitus di Nigeria.</p>			<p>(38,9%) peserta memiliki tingkat kepatuhan sedang dan 10 (5. 6%) dari peserta memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Analisis ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang rendah</p> <p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abstark dalam penelitian ini cukup jelas <p>Kekurangan:</p> <p>-</p>		
5.	Irna Megawaty, Syahrul Syahrul (2017)	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih mendalam terkait intervensi Pendidikan Pada</p>	<p>Metode yang digunakan <i>literature review</i></p>	<p>Dalam tinjauan <i>literature</i> ini pengumpulan artikel yang relevan didapatkan</p>	<p>Kelebihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengumpulan artikel di jelaskan secara 	-	<p>HBM digunakan sebagai dasar untuk menganalisa</p>

Penderita Diabetes dengan Penggunaan *Health Belief Model* (HBM).

pada database Pubmed, Proquest, Ebsco, Science Direct dan Google Scholar dengan rentang waktu 1 Januari 2012 sampai dengan 1 Desember 2017 (5 tahun).

terperinci menggunakan berbagai data base

2. Penyusunan kata sangat rapih dan dapat mudah di mengerti

kebutuhan intervensi pendidikan kesehatan yang tepat untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawatan diri bagi penderita diabetes.

Kekurangan:

-

6.	Richard Adongo Afaya, Victoria Bam, Thomas Bavo Azongo, Agani Afaya, Abigail Kusi-Amponsah, James	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan pengobatan, perilaku perawatan diri dan pengetahuan diabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Ghana.	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik <i>cross-sectional</i> .	Sebanyak 330 peserta direkrut ke dalam penelitian dari tiga rumah sakit umum di kota metropolis Tamale. Kuesioner kepatuhan pengobatan yang divalidasi dan alat	Temuan penelitian ini mengungkapkan prevalensi tinggi 84,5% kepatuhan pengobatan. Faktor yang terkait dengan kepatuhan adalah usia, pendidikan, dan praktik kegiatan perawatan diri. Pengetahuan juga	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>cross sectional</i> seperti Menggunakan model pengaturan diri yang diperluas untuk mengkarakterisasi
----	---	---	--	---	---	---

Mbangbe Ajusiyine, Tahiru Abdul Hamid (2020)	Ringkasan Aktivitas Perawatan Diri Diabetes digunakan untuk menilai kepatuhan pengobatan dan aktivitas perawatan diri masing- masing. Regresi logistik dan linier digunakan untuk menentukan faktor- faktor yang secara positif terkait dengan ketidakpatuhan terhadap pengobatan dan perilaku perawatan diri	memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik perawatan diri. Kelebihan: 1. Abstrak dalam penelitian ini cukup jelas Kekurangan: -	kepatuhan pengobatan diabetes: studi <i>cross- sectional</i> , Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan di antara penderita diabetes mellitus di daerah perkotaan miskin Kamboja: Sebuah studi <i>cross- sectional</i> , Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur HUBUNGAN KEPERCAYAAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA
---	---	---	---

						DIABETES MELLITUS TIPE 2, KEPATUHAN MEDIKASI PENDERITA DIABETES MELLITUS BERDASARKAN TEORI <i>HEALTH BELIEF MODEL</i> (HBM) DI DIABETES CENTER KOTA TERNATE TAHUN 2017
7.	Olayinka O Shiyanbola, Elizabeth Unni, Yen- Ming Huang, Cameron Lanier (2018)	Tujuan penelitian ini untuk Mengelompokkan perilaku kepatuhan pasien diabetes tipe 2 berdasarkan keyakinan mereka pada obat-obatan dan	Metode yang digunakan Studi <i>cross-sectional</i> .	Survei dilakukan dengan tatap muka, pasien dengan diabetes tipe 2 yang diresepkan setidaknya satu obat diabetes oral setiap hari. Pasien	Kelebihan: 1. Studi ini penting untuk mekanisme yang memungkin untuk pengembangan	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>cross sectional</i> seperti Kepatuhan pengobatan dan

persepsi penyakit serta memeriksa karakteristik psikososial, klinis dan sosiodemografi dari cluster pasien

direkrut dengan menggunakan convenience sampling.

- intervensi perilaku perawatan kepatuhan yang diri di antara pasien disesuaikan. dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ghana, Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan di antara penderita diabetes mellitus di daerah perkotaan miskin Kamboja: Sebuah studi cross-sectional, Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur, HUBUNGAN KEPERCAYAAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN
2. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh faktor psikososial pasien seperti persepsi individu terhadap pengobatan dan penyakit, efikasi diri dan literasi kesehatan dalam penatalaksanaan diabetes.
- Kekurangan:
1. Sampel praktis dari dua klinik

di satu negara bagian, dengan ini membatasi generalisasi penelitian.

MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2, KEPATUHAN MEDIKASI PENDERITA DIABETES MELLITUS BERDASARKAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* (HBM) DI DIABETES CENTER KOTA TERNATE TAHUN 2017

8.	Muhlisa, Amira BSA (2018)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor persepsi (individual perceptions): persepsi	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain	Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus yang berkunjung ke Diabetes Center	Penelitian menunjukkan lebih banyak responden mempunyai persepsi kerentanan positif, artinya sebagian besar penderita DM merasakan	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode cross sectional seperti
----	---------------------------	--	--	--	--	---

kerentanan, keseriusan, manfaat, dan hambatan terhadap kepatuhan medikasi penderita DM, faktor isyarat bertindak (cues to action): dukungan keluarga terhadap kepatuhan medikasi penderita DM, kepatuhan medikasi penderita DM dan hubungan karakteristik responden, persepsi individu, dan isyarat bertindak dengan kepatuhan medikasi penderita DM di wilayah kerja Diabetes Center Kota	deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	tahun 2017 dan diambil berdasarkan teknik <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel 98 responden. Instrumen menggunakan Kuesioner Pengetahuan dan Persepsi dan dianalisis menggunakan uji Chi Square (χ^2) dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ dan selanjutnya dilakukan analisis univariat dan bivariat.	adanya resiko atau bahaya yang bisa terjadi dengan penyakitnya. Kelebihan: 1. Judul sudah sesuai Kekurangan: 1. Usia responden tidak disebutkan	Kepatuhan pengobatan dan perilaku perawatan diri di antara pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ghana, Menggunakan model pengaturan diri yang diperluas untuk mengkarakterisasi kepatuhan pengobatan diabetes: studi <i>cross-sectional</i> , Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan di antara penderita diabetes mellitus di daerah perkotaan miskin Kamboja: Sebuah studi <i>cross-sectional</i> , Kepatuhan Terhadap Pengobatan
--	--	--	--	--

		Ternate Tahun 2017.				Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur, HUBUNGAN KEPERCAYAAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
9.	Cici Chairunisa, Syamsul Arifin, Lena Rosida (2019)	Tujuan utama dari penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan minum OAD pada penderita DM tipe 2	Penelitian yang dilakukan bersifat observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. Jumlah populasi pada penelitian ini	Dalam penelitian ini mengungkap persepsi positif pada penderita DM memiliki perilaku tingkat kepatuhan yang tinggi dimana artinya sebagian besar penderita DM tipe 2 merasakan adanya resiko yang akan terjadi.	Penelitian ini mempunyai kesamaan dimana Penelitiannya Menggunakan metode <i>cross sectional</i> seperti Kepatuhan pengobatan dan perilaku perawatan diri di antara pasien

<p>adalah 165 orang yang diperkirakan saat studi pendahuluan. Sampel berjumlah 50 orang dengan kriteria inklusi ikut serta program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan mendapatkan terapi kombinasi dua macam obat anti diabetes oral. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>systematic random</i></p>	<p>Kelebihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak cukup jelas <p>Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia responden tidak disebutkan 	<p>dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ghana, Menggunakan model pengaturan diri yang diperluas untuk mengkarakterisasi kepatuhan pengobatan diabetes: studi cross-sectional, Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur, HUBUNGAN KEPERCAYAAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2,</p>
---	---	--

sampling

EPATUHAN
MEDIKASI
PENDERITA
DIABETES
MELLITUS
BERDASARKAN
*TEORI HEALTH
BELIEF MODEL*
(HBM) DI
DIABETES CENTER
KOTA TERNATE
TAHUN 2017

Tabel 3.2 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topic : Kepatuhan minum obat

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topic/ issue yang sedang direview
1.	Istianna Nurhidayati, Fitri Suciana, Ida Zulcharim (2019)	Kepatuhan minum obat adalah tolak ukur perilaku individu mengikuti proses terapi atau kesehatan. Munculnya rasa kekhawatiran seseorang penderita DM tipe 2 akan penyakitnya yang dapat bertambah parah atau komplikasi akan menimbulkan perilaku kepatuhan minum obat. Kerentanan merupakan persepsi subyektif khususnya penderita DM 2 yang berasumsi terhadap kerentanan timbulnya resiko komplikasi karena tidak mematuhi sesuai arahan dapat bervariasi.
2.	Rizki Romadhon, Yardi Saibi, Narila Mutia Nasir (2020)	Kepatuhan pengobatan adalah kesadaran seseorang untuk mengikuti anjuran kesehatan yang telah disepakati oleh penyedia jasa layanan kesehatan seperti minum obat, program diet, dan melakukan perubahan pola hidup yang sehat. Kepatuhan merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pasien dalam menjalani pengobatan, terutama diabetes melitus tipe 2.
3.	Cici Chairunisa, Syamsul Arifin, Lena Rosida (2019)	Kepatuhan minum obat merupakan penentu seorang penderita diabetes mendapatkan pengobatan yang efektif dan mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 akan timbul jika seseorang merasakan adanya ancaman bahwa rentan penyakitnya menjadi lebih parah dan atau timbul komplikasi.
4.	Olaolorunpo Olorunfemi, Foluso Ojewole (2018)	Kepatuhan pengobatan yang buruk dapat diindikasikan dengan adanya tingkat kolestrol yang tinggi, serta rata-rata rujukan ulang yang tinggi. Karena itu kepatuhan pengobatan dan komplikasi memiliki hubungan paralel yang signifikan. Maka dari itu fakto-faktor penyebab buruknya kepatuhan minum

obat terhadap pasien diabetes perlu ikut diteliti. Buruknya kepatuhan minum obat akan menimbulkan beban kesehatan lainnya seperti meningkatnya angka kematian, penurunan kontrol glikemik, rawat inap dan komplikasi lainnya.

5.	Richard Adongo Afaya, Victoria Bam, Thomas Bavo Azongo, Agani Afaya, Abigail Kusi-Amponsah, James Mbangbe Ajustiyine, Tahiru Abdul Hamid (2020)	Kepatuhan minum obat dan manajemen perawatan diri perlu dilakukan penilaian secara intens terhadap pasien diabetes melitus karena penyedia jasa layanan kesehatan dapat mengidentifikasi pasien dengan kepatuhan yang buruk serta dapat membuat solusi strategi perencanaan yang baru untuk mempromosikan kepatuhan pengobatan dan perawatan diri.
6.	Olayinka O Shiyabola, Elizabeth Unni, Yen-Ming Huang, Cameron Lanier (2018)	Kepatuhan pengobatan diartikan seberapa jauh penggunaan obat sesuai yang direkomendasikan penyedia layanan kesehatan untuk menentukan keberhasilan pengobatan. Kepatuhan yang buruk dapat meningkatkan resiko kematian, kunjungan ruang gawat darurat serta menurunnya kualitas hidup.

Tabel 3.3 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topic : *Health belief model*

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
1.	Istianna Nurhidayati, Fitri Suciana, Ida Zulcharim (2019)	HBM merupakan konsep kepercayaan kesehatan yang dapat menguraikan sebab ketidakpatuhan pasien diabetes mellitus seperti kerentanan yang dialami dengan resiko atau kerentanan, keseriusan yang dilakukan, manfaat yang dialami, hambatan yang dialami untuk perubahan, perilaku yang dipengaruhi, dan kepercayaan diri.
2.	Yunti Fitriani, Liza Pristianty, Andi Hermansyah (2019)	HBM memiliki komponen yang berpengaruh positif yaitu (<i>Perceived suscepibility, perceived severity, perceived benefit, perceived self-efficacy</i>). Dan komponen yang berpengaruh negative yaitu <i>perceived barrier</i> terhadap kepatuhan penggunaan insulin yang

benar pada pasien.

-
3. Olaolorunpo Olorunfemi, Foluso Ojewole (2018) *Health Belief Model (HBM)* merupakan konsep pendekatan yang menjelaskan adanya hubungan antara keyakinan pasien dengan kepatuhan minum obat. Karena adanya persepsi negatif dari pasien terhadap resep obat yang dapat mempengaruhi atau meracuni sistem, maka dari itu pembinaan terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan harus terus dilakukan.

 4. Irna Megawaty¹, Syahrul Syahrul (2017) Konsep *Health Belief Model (HBM)* teruji dapat menumbuhkan pengetahuan serta keterampilan manajemen diri, kepercayaan dan juga kualitas hidup penderita diabetes. HBM memiliki beberapa komponen yang dapat meningkatkan keyakinan penderita diabetes dalam berperilaku sehat yang dapat mengontrol penyakit serta mencegah komplikasi diabetesnya.

 5. Muhlisa, Amira BSA (2018) *Health Belief Model (HBM)* menyebutkan bahwa persepsi keseriusan adalah keyakinan penderita terhadap keseriusan penyakit yang dialami. Berdasarkan penelitian menunjukkan banyaknya responden yang memiliki persepsi positif, yang berarti resiko atau bahaya yang dapat terjadi pada penyakitnya diketahui oleh penderita DM.

 6. Cici Chairunisa, Syamsul Arifin, Lena Rosida (2019) *Health belief model (HBM)* merupakan teori yang menjelaskan bahwa persepsi ancaman dapat mendorong penderita mengambil langkah untuk melakukan pengobatan dan berusaha mematuhi pengobatan karena mengetahui keparahan penyakit yang dialami. Maka penderita memilih keuntungan serta manfaat yang didapat (persepsi manfaat) meskipun dibayangi dengan resiko dari tindakan yang telah diambil seperti kekhawatiran terhadap efek samping obat dan juga kekhawatiran terhadap adanya

biaya pengobatan.

Tabel 3.4 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topic : *Health belief model* dengan kepatuhan minum obat

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang direview
1.	Istianna Nurhidayati, Fitri Suciana, Ida Zulcharim (2019)	HBM dengan kepatuhan minum obat menunjukkan korelasi positif, dimana semakin besar kepercayaan kesehatan maka semakin tinggi kepatuhan minum obat pada penderita diabetes mellitus tipe 2 .
2.	Yunti Fitriani, Liza Pristianty, Andi Hermansyah (2019)	HBM memiliki komponen yang berpengaruh positif yaitu (<i>Perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefit, perceived self-efficacy</i>). Dan komponen yang berpengaruh negative yaitu <i>perceived barrier</i> terhadap kepatuhan penggunaan insulin yang benar pada pasien. Pengaruh ini dapat berlaku secara simultan maupun untuk masing masing variabel.
3.	Olaolorunpo Olorunfemi, Foluso Ojewole (2018)	HBM keyakinan pasien (<i>perceived susceptibility</i>) adanya hubungan antara dengan kepatuhan minum obat. Karena adanya persepsi negatif dari pasien terhadap resep obat yang dapat mempengaruhi atau meracuni sistem, maka dari itu pembinaan terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan harus terus dilakukan.
4.	Irna Megawaty1, Syahrul Syahrul (2017)	<i>Health Belief Model</i> (HBM) teruji dapat menumbuhkan pengetahuan serta keterampilan manajemen diri, kepercayaan dan juga kualitas hidup penderita diabetes. HBM memiliki beberapa komponen yang dapat meningkatkan keyakinan penderita diabetes dalam berperilaku sehat yang dapat mengontrol penyakit serta mencegah komplikasi diabetesnya.
5.	Muhlisa, Amira BSA (2018)	<i>Health Belief Model</i> (HBM) yang mempunyai hubungan dengan kepatuhan medikasi adalah persepsi hambatan, sedangkan persepsi kerentanan, keseriusan,

manfaat.

6. Cici Chairunisa, Syamsul Arifin, Lena Rosida (2019) *Health belief model* (HBM) dengan kepatuhan minum obat menunjukkan hasil yang positif, hal ini dikarenakan penderita menyadari akan penyakitnya sehingga penderita memiliki perilaku kepatuhan minum obat anti diabetes tinggi.